BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia menginginkan ke-efisienan dalam mengakses suatu informasi kapan saja dan dimana saja untuk menghasilkan suatu output yang baik. Kemudian manusia mulai berfikir untuk menciptakan suatu terobosan baru dalam meningkatkan efektivitas dalam mengakses suatu informasi yang didukung dengan teknologi yang sudah ada, karena apabila kita masih menerapkan sistem yang lama dimana manusia masih dibatasi oleh ruang dan waktu, kemungkinan pekerjaan mereka akan terhambat dan tidak efisien. Dengan suatu sistem yang selalu terhubung memungkinkan manusia untuk melakukan berbagai pekerjaan tanpa ada halangan waktu dan tempat. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, dimulai dari teknologi LAN, WAN bahkan sampai internet dan jaringan *wireless* memungkinkan manusia semakin dimanjakan dalam melakukan berbagai pekerjaan.

Namun tuntutan terhadap teknologi informasi tidak lagi hanya "terhubung", namun juga sudah mulai bergeser ke "mobilitas", "selalu terhubung", dan "cepat", atau bahkan jika bisa "*realtime*". Saat ini tuntutan "mobilitas" terhadap komputer telah dipenuhi dengan adanya computer portabel/*LapTop*, tetapi solusi ini membuat komputer tidak memiliki sifat "selalu terhubung" yang mudah diimplementasikan, seorang pengguna harus mencari

terminal *jack* telepon ataupun *ethernet* untuk menghubungkan *LapTop*-nya dengan jaringan.

Berdasarkan keadaan ini, teknologi *wireless*-lah solusi yang paling memungkinkan untuk memecahkan masalah diatas. Konsep dasar *wireless* itu sendiri sama seperti pada konsep jaringan komputer ataupun sistem terdistribusi, dimana komputer yang satu dengan yang lainnya selalu terhubung, sehingga pertukaran informasi dapat terjadi dengan cepat. Hanya saja, pada *wireless* tidak menggunakan media kabel untuk menghubungkannya, tetapi dengan menggunakan media udara untuk melewatkan sinyal-sinyal informasi elektronik yang dikirimkan. Dalam hal ini, ada suatu keuntungan tersendiri dimana dapat menekan jumlah dana yang dikeluarkan untuk penggunaan kabel dan instalasi pun tidak dipusingkan dengan banyak kabel yang melintang.

Teknologi dewasa ini telah berkembang sangat pesat. Dua teknologi sebagai implementasi dari wireless yang sangat berpengaruh langsung terhadap kehidupan jutaan manusia adalah internet dan *handphone* (telepon genggam). Sementara internet memberikan kemudahan dalam mengakses informasi-informasi yang sangat berharga dengan sangat murah dan tidak tergantung pada lokasi dimanapun mengakses, sebaliknya telepon genggam menghubungkan jarak yang begitu jauh untuk berkomunikasi. Langkah berikut yang logis adalah membawa kedua teknologi ini bersama-sama, memungkinkan untuk mengakses informasi yang tidak saja tidak tergantung pada sumber informasi, tetapi juga tidak tergantung pada lokasi dimana pengguna mengaksesnya. Dengan demikian,

hambatan waktu dan tempat sudah tidak menjadi masalah yang selalu timbul disaat mereka dihadapkan oleh suatu pekerjaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek adalah salah satu mata kuliah yang melatih mahasiswa dalam bekerja yang dilakukan diluar bangku kuliah, guna mendapatkan pengalaman maupun keterampilan kerja secara langsung. Kerja praktek itu sendiri menekankan kepada setiap mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmunya secara langsung yang didapat di perkuliahan. Dalam pelaksanaan kerja praktek, penulis dibimbing dan diawasi oleh pegawai pada suatu lembaga atau perusahaan tempat dilaksanakannya kerja praktek tersebut.

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek tersebut adalah sebagai berikut :

1. Agar kita mengetahui dunia kerja nyata, sehingga kita akan lebih siap menghadapinya.
2. Belajar bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain terutama dalam sebuah tim kerja.
3. Belajar memahami masalah-masalah yang dihadapi dalam sistem serta mencari pemecahannya.
4. Mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dari perkuliahan ke permasalahan yang dihadapi.
5. Memperoleh hal-hal baru yang tidak kita peroleh dari perkuliahan.
6. Sebagai perwujudan dari mata kuliah wajib.

1. Wawancara (Interview)

   Penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada para karyawan tentang hal-hal yang berhubungan dengan operasional kerja dimana penulis ditempatkan.

2. Pengamatan Langsung (Observasi)

   Penulis mengamati dan mempelajari secara langsung di lapangan mengenai cara instalasi dan maintenance dari *wireless.*

3. Pustaka (Studi Literatur)

   Penulis mencari literatur yang berhubungan dengan topik laporan, seperti buku-buku perpustakaan, *e-book (electronic book)*, dan referensi lainnya yang digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk penulisan laporan ini.

1.4. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek

Penulis menguraikan sistematika penulisan laporan kerja praktek ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dari pelaksanaan dan penulisan laporan kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II INFORMASI PERUSAHAAN

Bagian ini berisi informasi tentang perusahaan tempat dimana penulis melaksanakan kerja praktek.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktek ini, terutama yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi antara lain adalah :

1. Meningkatkan, memantapkan dan memperluas keterampilan yang membentuk kemampuan mahasiswa sebagai individu dalam memasuki dunia kerja.
2. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap profesional yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja.
3. Untuk memperoleh gambaran dan masukan guna memperbaiki kesesuaian pada bidang ilmu pendidikan yang diperoleh.
4. Memperoleh umpan balik dari dunia kerja untuk memantapkan diri atas pengembangan ilmu yang dimilki.
5. Mempelajari sistem *wireless* itu sendiri, dimulai dari proses instalasi sampai *maintenance* sistem.

1.3. Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan di ISP Comnet (PT. Comtronics System, Corp) yang bergerak dalam bidang teknologi informasi sebagai penyedia jasa koneksi internet. Terletak di Gedung Panorama Lt. 3 Setra Sari Mall No. 74 Jalan Prof. Dr. Sutami Bandung 40163.

Sistem pelaksaanan kerja praktek ini adalah menggunakan sistem deskriptif, yaitu sistem yang menggunakan data yang telah diperoleh kemudian dilihat hubungan sebab akibatnya secara garis besar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah :

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis membahas teori-teori yang berkaitan dengan tema yang diambil penulis dalam melaksanakan kerja praktek.

BAB IV KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Membahas jadwal kerja praktek, teknik kerja praktek, dan data kerja praktek.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil dari semua tahap yang telah dilalui selama kerja praktek beserta saran-saran yang berkaitan dengan kerja praktek ini.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM